

FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL YANG DOMINAN MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR MENG GAMBAR DENGAN PERANGKAT LUNAK SISWA KELAS XI TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK N 1 PADANG TAHUN 2016/2017

Widia Hapnita¹, Rijal Abdullah¹, Yuwalitas Gusmareta¹Fahmi Rizal¹

¹Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
e-mail: widia.shibaa@gmail.com

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak (MDPL) Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Padang Tahun 2016/2017. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini sekaligus digunakan sebagai sampel penelitian (*Total Sampling*) dengan jumlah 59 siswa. Data dikumpulkan melalui angket dengan penilaian menggunakan *skala likert* yang terdiri dari 4 pilihan jawaban. Jumlah item pernyataan di dalam angket penelitian sebanyak 45 butir. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar: 1. Faktor internal mempengaruhi hasil belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak dengan persentase 48,87%. 2. Faktor eksternal mempengaruhi hasil belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak dengan persentase 51,01%. Diantara faktor internal dan faktor eksternal yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak siswa adalah faktor eksternal dengan persentase 51,01%.

Kata kunci : Hasil Belajar, Menggambar, Perangkat Lunak

Abstract—The purpose of this research is to determine the most dominant factor which influence the learning outcomes of draw learning's result with software (Menggambar dengan Perangkat Lunak) Subject of student grade XI at Building Draw Engineering (Teknik Gambar Bangunan) SMK N 1 Padang Year 2016/2017. This research is a quantitative descriptive. The all population took account as sample (*Total Sampling*) which numbers are 59 student. The collected data is thorough questionnaire, it each analyzed with the likert scale which consist of 4 options, the number of questionnaires of this instrumens is 45 questions. The result of the research are: 1. Internal Factor which influence the result of draw learning is 48,87%. 2. External factor which influence the result of draw learning is 51,01%. Based on these percentage of factor, it the main factor influenced draw learning is the external factor.

Keywords: Learning's Result, Drawing, Using Software

I. PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam menentukan masa depan bangsa. Pendidikan yang berkualitas dapat ditempuh melalui Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas sampai dengan perguruan tinggi. Pendidikan berguna untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penerapan teknologi hanya bisa dilakukan oleh mereka yang memiliki tingkat pendidikan yang baik dan memadai.

Pencapaian hasil belajar pada setiap siswa berbeda-beda. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar diantaranya faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal adalah segala faktor yang berasal dari dalam diri siswa, diantaranya faktor jasmaniah dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor dari luar diri siswa, diantaranya lingkungan keluarga, sekolah dan faktor masyarakat. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMK N 1 Padang, sekolah ini menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak (MDPL). Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan di SMK N 1 Padang yaitu 80 untuk mata pelajaran MDPL. Hal ini sesuai dengan petunjuk Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tahun 2006 bahwa setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing.

Hasil observasi yang dilakukan di SMK N 1 Padang, ditemukan hasil belajar pada nilai raport siswa kelas XI TGB, untuk mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak tahun ajaran 2016/2017 cukup banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM. Oleh karena itu, penulis tertarik meneliti Faktor Internal dan Eksternal yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Padang Tahun 2016/2017.

II. KAJIAN PUSTAKA

Belajar

Belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya [7].

Belajar juga dapat diartikan sebagai suatu proses ditandai oleh adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, kemampuannya, daya reaksinya dan daya penerimaannya [5].

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal [7].

Faktor-faktor internal, meliputi:

1. Aspek Psikologis terdiri dari:
 - a. Intelegensi
Sangat Besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar.
 - b. Perhatian
Untuk menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang akan dipelajarinya. Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek [7].
 - c. Minat
Besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, siswa tidak akan belajar sungguh-sungguh.
 - d. Bakat
Merupakan kecakapan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan.
 - e. Motivasi
Motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai.

Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertingkah laku kearah suatu tujuan tertentu [1].

- f. Kesiapan

Kesiapan perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa sudah mempunyai kesiapan untuk belajar, maka hasil belajar baik.

Faktor-faktor eksternal, meliputi:

1. Aspek Keluarga

Pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan yang memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral, dan keterampilan [10].

Aspek keluarga terdiri dari:

- a. Cara Orang Tua Mendidik Anak
Cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya.
- b. Suasana Rumah
Untuk menjadikan anak belajar dengan baik perlu diciptakan suasana rumah yang tenang dan tenteram. Jika suasana rumah tenang, seorang anak akan betah tinggal di rumah dan anak dapat belajar dengan baik.
- c. Keadaan Ekonomi Keluarga
Keadaan ekonomi keluarga juga sangat mempengaruhi belajar anak.

2. Aspek Sekolah

Aspek sekolah yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari:

- a. Metode mengajar
Menurut Slameto (2010:65) Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar [7]. Metode mengajar yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar diusahakan yang semenarik mungkin.
- b. Relasi Guru dengan Siswa
Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa, dapat menyebabkan proses belajar-mengajar kurang lancar.
- c. Disiplin
Kedisiplinan sekolah sangat erat hubungannya dengan kerajinan siswa pergi ke sekolah dan juga belajar.
- d. Keadaan Gedung
Jumlah siswa yang banyak serta karakteristik masing-masing yang bervariasi, mereka menuntut keadaan

gedung harus memadai dalam setiap kelas [7].

- e. Alat Pelajaran
Mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap perlu agar guru dapat belajar dan menerima pelajaran dengan baik.

3. Aspek Masyarakat

Aspek masyarakat terdiri dari:

- a. Bentuk Kehidupan Masyarakat
Kehidupan masyarakat di sekitar juga dapat mempengaruhi belajar anak. Pengaruh tersebut dapat mendorong semangat anak atau siswa belajar lebih giat atau sebaliknya.
- b. Teman Bergaul
Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik dan pengawasan dari orang tua serta pendidik harus cukup bijaksana.
Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, dan sebaliknya [7].

Hasil Belajar

Kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar, perlu dilakukan evaluasi. Tujuannya untuk mengetahui hasil yang diperoleh siswa proses pembelajaran berlangsung.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya [5]. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan. Satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya [7].

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan hasil belajar adalah suatu yang diperoleh, dikuasai, atau dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar. Hasil belajar merupakan prestasi yang dicari seseorang dalam proses pembelajaran.

Hakikat Mata Pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak

Menggambar dengan Perangkat Lunak merupakan salah satu standar kompetensi pada mata pelajaran produktif Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diberikan kepada siswa SMK kelas XI. Mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak (MDPL) merupakan pelajaran kejuruan Teknik Gambar Bangunan (TGB) yang diajarkan pada kelas XI, dimana pelajaran tersebut

merupakan lanjutan kompetensi menggambar teknik dengan menggunakan media software AutoCAD.

AutoCAD adalah suatu perangkat lunak program aplikasi untuk rancang bangun berbasis CAD (*Computer Aided Design*). Istilah AutoCAD berasal dari kata Auto dan CAD yang merupakan kepanjangan dari *Computer Aided Design* (merancang dengan bantuan computer) atau *Computer Aided Drawing* (menggambar dengan bantuan Komputer).

Berdasarkan silabus Menggambar dengan Perangkat Lunak, Kompetensi dasar yang diharapkan tercapai oleh peserta didik adalah peserta didik memahami mulai dari pengenalan software AutoCAD, mengatur tata letak gambar dengan model space, proses penggambaran gambar kerja 2D, hingga proses pencetakan gambar kerja menggunakan program AutoCAD.

Pengertian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejurumannya.

SMK N 1 Padang adalah SMK pertama di Sumatera Barat yang didirikan tahun 1952, terletak di Jl. Mahmud Yunus Lubuk Lintah Kuranji Padang. SMK N 1 Padang mempunyai 8 kompetensi keahlian yaitu Teknik Konstruksi Kayu, Teknik Konstruksi Batu dan Beton, Teknik Gambar Bangunan, Teknik Distribusi Tenaga Listrik, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Permesinan, Teknik Kendaraan Ringan, dan Teknik Audio Video. SMK N 1 Padang memiliki beberapa tujuan yaitu:

1. Menghasilkan tamatan di bidang teknologi dan industri dengan memiliki kemampuan/kompetensi sesuai program keahlian.
2. Menyiapkan tamatan yang mampu memilih karir, berkompentensi dan mampu mengembangkan diri.
3. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun yang akan datang dalam lingkup program keahlian.
4. Menyiapkan lulusan agar menjadi warga Negara yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur, Produktif, adaptif dan kreatif.

Penelitian yang Relevan

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI TGB SMK N 1 Koto Tarusan. Hasil penelitian disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Mata Diklat MDPL siswa kelas XI Jurusan TGB adalah faktor internal dengan persentase 59,09%, dan faktor eksternal dengan persentase 40,91%. Faktor yang dominan mempengaruhi hasil belajar Mata Diklat MDPL Siswa Kelas XI Jurusan TGB Tahun ajaran 2015/2016 di SMK N 1 Koto Tarusan adalah faktor jasmaniah dengan persentase 20,77% [2].

Faktor eksternal yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Statika Bangunan (Studi Kasus siswa kelas X Teknik Bangunan SMK N 1 Batipuh). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah: faktor keluarga 77,70%, faktor sekolah 68,47%, dan faktor masyarakat 73,60% [4].

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata kuliah Alat Berat dan Pindahan Tanah Mekanis Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP. Hasil penelitian disimpulkan bahwa faktor internal yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar mata kuliah Alat Berat dan Pindahan Alat Mekanis Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP yaitu dengan sub indikator kesiapan sebesar 79%, dan Faktor eksternal yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar mata kuliah Alat Berat dan Pindahan Tanah Mekanis Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP yaitu dengan sub indikator hubungan antara keluarga sebesar 92,6% [3].

Kerangka Berfikir

Pada hakikatnya belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk mengadakan perubahan dalam diri seseorang berupa pengalaman, keterampilan, sikap, dan tingkah laku sebagai akibat dari latihan serta interaksi dengan lingkungan. Untuk mencapainya siswa melakukan aktivitas belajar dengan cara dan kemampuan masing-masing.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh oleh siswa selama melakukan proses pembelajaran. Ada beberapa faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diantaranya faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui diantara faktor internal dan faktor eksternal, faktor

mana yang paling dominan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak (MDPL).

III. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian [9].

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester 1 (ganjil) tahun pelajaran Juli-Desember 2017/2018 di kelas XII pada Kompetensi Keahlian Menggambar dengan Perangkat Lunak SMK N 1 Padang.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah sekumpulan objek yang akan diteliti. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian [9]. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018 yang telah mengambil mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak yang berjumlah 53 orang siswa. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah *Total Sampling* dimana sampel dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah siswa kelas XII Jurusan Teknik Gambar Bangunan yaitu 53 orang.

Variabel dan Data Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. sedangkan data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka [9].

Variabel dalam penelitian ini adalah Faktor Internal dan Eksternal yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data skunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh melalui angket (kuisisioner) tentang Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI TGB SMK N 1 Padang.
2. Data skunder merupakan data jumlah dan nilai siswa yang diperoleh dari guru mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati [8]. Teknik pengumpulan data

yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran angket (kuesioner) kepada siswa kelas XII Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Padang tahun pelajaran 2017/2018. Skala penilaian yang dipakai untuk mengukur jawaban dari setiap instrument menggunakan *skala likert*.

Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan teruji tingkat validitas (kesahihannya) dan reliabilitas (kekonsistenan). Validitas instrumen adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur apa yang harus diukur sesuai dengan standarnya. Sedangkan reliabilitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten dalam waktu dan tempat yang berbeda.

Uji coba dilakukan kepada siswa kelas XII Teknik Gambar Bangunan yang sudah mengambil mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak pada tahun ajaran 2016/2017 di SMK N Sumbar sebanyak 29 responden, dengan alasan sampel dalam penelitian ini keseluruhan populasi penelitian, sehingga uji coba harus dilakukan di sekolah yang memiliki siswa dengan karakteristik siswa yang sama-sama sedang berada di kelas XII dari paket keahlian Teknik Gambar Bangunan, dan sekolahnya sama-sama masih menggunakan Kurikulum KTSP. Uji coba instrumen dapat dilakukan dengan:

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it successfully measure the phenomenon*).

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan Program SPSS versi 16.0. Dalam menentukan validitas dapat dilihat dari hasil output SPSS pada kolom *Corrected Item Total Correlation* dengan taraf signifikan 5%, dengan kaidah pengujian:

- Jika r_{hitung} positif serta $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan valid.
- Jika r_{hitung} negatif serta $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

Uji validitas pada instrumen ini dilakukan sebanyak 3 kali putaran dengan tujuan untuk mendapatkan instrument yang benar-benar valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui kekonsistenan instrument (alat ukur). Dalam penelitian ini uji reliabilitas diperoleh dengan cara menganalisis data menggunakan program SPSS versi 16.0. kemudian nilai output SPSS tersebut ditinjau pada tabel *Alpha Cronbach*. Kriteria suatu

instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitasnya (r_{ii}) $\geq 0,6$.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket (kuisisioner) kepada siswa (responden). Angket ini berisi pernyataan-pernyataan mengenai Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI SMK N 1 Padang Tahun 2016/2017.

Teknik Analisis Data

Berdasarkan jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif maka analisisnya menggunakan statistik. Analisis data dimulai dari menghitung mean, modus, median, skor maksimum, dan skor minimum. Berikut langkah-langkah untuk melakukan analisis data:

- Data yang sudah terkumpul dari angket (kuisisioner) terlebih dahulu diperiksa dan diteliti setiap pernyataan yang dijawab oleh responden.
- Melakukan klasifikasi data dan mengelompokkan kedalam Tabel
- Mengolah data dengan menggunakan bantuan Program SPSS Versi 16.0.

Untuk menganalisis data yang sudah diperoleh, ditentukan dengan keadaan indikator dari variabel yang diteliti, sehingga diperoleh hasil perindikator dengan menggunakan norma kategorisasi jenjang (ordinal) menurut Saifuddin (2012:148).

$$X \leq \mu - 1,5 (\sigma) \text{ Kategori}$$

Sangat Rendah

$$\mu - 1,5 (\sigma) < X \leq \mu - 0,5 (\sigma) \text{ Kategori Rendah}$$

$$\mu - 0,5 (\sigma) < X \leq \mu + 0,5 (\sigma) \text{ Kategori Sedang}$$

$$\mu + 0,5 (\sigma) < X \leq \mu + 1,5 (\sigma) \text{ Kategori Tinggi}$$

$$\mu + 1,5 (\sigma) < X \leq \text{ Kategori Sangat Tinggi}$$

Keterangan:

X = Skor Angket

μ = Rata-rata (Mean)

σ = Standar Deviasi (SD)

Setelah ditetapkan norma kategori di atas, maka dapat disimpulkan kategori dari sub variabel dan sub-sub variabel yang akan diteliti. Tujuan kategorisasi ini adalah menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum (rangkaihan) berdasarkan kategori yang diukur.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

DESKRIPSI DATA

Hasil penelitian merupakan bagian yang membahas dan memaparkan data yang terkumpul dari hasil penelitian. Pengujian instrument penelitian

ini dilakukan di SMK N 1 Padang dengan jumlah responden 53 orang.

Dalam bab ini pengolahan data secara terperinci disajikan secara lengkap dan data dapat dilihat pada Tabel. Data yang diperoleh pada penelitian dibahas dan dipaparkan meliputi Faktor Internal dan Eksternal yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Padang Tahun 2016/2017.

1. Faktor Internal

Dari angket penelitian yang sudah disebarakan ke 53 responden pada sub variabel faktor internal dengan jumlah pernyataan sebanyak 16 pernyataan. Olah data dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 dan rumus norma kategorisasi. Dari hasil olah data didapatkan hasil belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan tahun ajaran 2016/2017 yang dipengaruhi faktor internal yang kategorinya sangat rendah dengan jumlah frekuensi 5 responden persentasenya sebesar 9,4%, kategori rendah dengan jumlah frekuensi 8 responden persentasenya sebesar 15,1%, selanjutnya kategori sedang dengan jumlah frekuensi 23 persentasenya sebesar 43,4 dan kategori tinggi dengan jumlah frekuensi 17 persentasenya sebesar 32,1%.

2. Faktor Eksternal

Dari angket penelitian yang sudah disebarakan ke 53 responden pada sub variabel faktor eksternal dengan jumlah pernyataan sebanyak 29 butir pernyataan. Olah data dilakukan dengan menggunakan Program SPSS versi 16.0 dan rumus norma kategorisasi. Dari hasil olah data didapatkan hasil belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan tahun ajaran 2016/2017 yang dipengaruhi faktor eksternal yang kategorinya sangat rendah yaitu jumlah frekuensi 3 responden dengan persentase sebesar 5,7%, kategori rendah yaitu jumlah frekuensi 13 responden dengan persentase sebesar 24,5%, selanjutnya kategori sedang dengan jumlah frekuensi 24 persentasenya sebesar 45,3 selanjutnya kategori tinggi dengan jumlah frekuensi 11 persentasenya sebesar 20,8% dan kategori sangat tinggi jumlah frekuensi 2 dengan persentase 3,7%.

Setelah selesai menganalisis sub variabel faktor eksternal secara keseluruhan, yang selanjutnya dilakukan adalah menganalisis sub variabel faktor eksternal diantaranya:

a. Aspek Keluarga

Dari angket penelitian yang sudah disebarakan ke 53 responden pada sub variabel faktor

eksternal dengan jumlah pernyataan sebanyak 12 butir pernyataan. Olah data dilakukan dengan menggunakan Program SPSS versi 16.0 dan rumus norma kategorisasi. Dari hasil olah data didapatkan hasil belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan tahun ajaran 2016/2017 yang dipengaruhi aspek keluarga yang kategorinya sangat rendah yaitu jumlah frekuensi 5 responden dengan persentasenya sebesar 9,4%, kategori rendah yaitu jumlah frekuensi 6 responden dengan persentasenya sebesar 11,3%, selanjutnya kategori sedang dengan jumlah frekuensi 26 dengan persentase sebesar 49,1% dan kategori tinggi dengan jumlah frekuensi 16 persentasenya sebesar 30,2%.

b. Aspek Sekolah

Dari angket penelitian yang sudah disebarakan ke 53 responden pada sub variabel faktor eksternal dengan jumlah pernyataan sebanyak 29 butir pernyataan. Olah data dilakukan dengan menggunakan Program SPSS versi 16.0 dan rumus norma kategorisasi. Dari hasil olah data didapatkan hasil belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan tahun ajaran 2016/2017 yang dipengaruhi aspek sekolah yang kategorinya sangat rendah yaitu jumlah frekuensi 3 responden dengan persentasenya sebesar 5,7%, kategori rendah yaitu jumlah frekuensi 16 responden dengan persentasenya sebesar 30,2%, selanjutnya kategori sedang dengan jumlah frekuensi 19 dengan persentase sebesar 35,8% dan kategori tinggi dengan jumlah frekuensi 9 persentasenya sebesar 17%. Untuk kategori sangat tinggi pada aspek sekolah jumlah frekuensi 6 dengan persentase sebesar 11,3%.

c. Aspek Masyarakat

Dari angket penelitian yang sudah disebarakan ke 53 responden pada sub variabel faktor eksternal dengan jumlah pernyataan sebanyak 5 butir pernyataan. Olah data dilakukan dengan menggunakan Program SPSS versi 16.0 dan rumus norma kategorisasi. Dari hasil olah data didapatkan Hasil belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan tahun ajaran 2016/2017 yang dipengaruhi aspek masyarakat yang kategorinya sangat rendah yaitu jumlah frekuensi 4 responden dengan persentasenya sebesar 7,5%, kategori rendah yaitu jumlah frekuensi 17 responden dengan persentasenya sebesar 32,1%, selanjutnya kategori sedang dengan jumlah frekuensi 15 dengan persentase sebesar 28,3% dan kategori tinggi dengan jumlah frekuensi 17 persentasenya sebesar 32,1%.

HASIL PENELITIAN

Dari hasil distribusi dapat dilihat bahwa faktor internal mempengaruhi hasil belajar siswa persentasenya sebesar 48,87%, sedangkan faktor eksternal mempengaruhi hasil belajar siswa persentasenya 51,01%. Dari perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal yang lebih dominan mempengaruhi hasil belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak siswa kelas XI Teknik gambar Bangunan.

Distribusi masing-masing sub-sub variabel faktor eksternal secara umum dapat dilihat, persentase aspek keluarga sebesar 43,3%, aspek sekolah persentasenya sebesar 31,57% dan persentase aspek masyarakat sebesar 24,96%. Berdasarkan perhitungan ke 3 sub-sub variabel faktor eksternal tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor keluarga lebih dominan mempengaruhi hasil belajar siswa dengan persentase sebesar 43,3%.

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini terdapat dua sub variabel yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari lingkungan luar dan dapat mempengaruhi belajar.

Berdasarkan hasil distribusi sub variabel faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa, dilihat dari hasil persentasenya yang telah dibahas yaitu faktor internal 48,87% dan faktor eksternal 51,01%. Dilihat dari sub-sub aspek faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar, aspek keluarga sebesar 43,3%, aspek sekolah 31,57%, dan aspek masyarakat 24,96%.

Dari hasil distribusi faktor eksternal, dapat dilihat aspek keluarga mempengaruhi hasil belajar 43,3%. Keluarga merupakan pendidikan awal bagi seorang anak, karena dari keluargalah pertamakalinya seorang anak terlahir dan mengenal dunia. Keluarga sangat berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar anak, serta keluarga juga menjadi contoh utama bagi seorang untuk membentk kepribadian yang lebih baik [7]. Proses belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor keluarga seperti cara orang tua mendidik anak, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga. Peran kasih sayang orang tua dalam mendidik anak juga mampu membuat seorang anak bersifat optimis, berbaik hati dan memiliki keyakinan diri. Karena orang tua merupakan guru terbaik bagi anak.

Aspek sekolah yang mempengaruhi hasil belajar siswa persentasenya 31,57%. Menurut Slameto (2010), faktor sekolah yang mempengaruhi hasil belajar mencakup metode mengajar, relasi guru

dengan siswa, disiplin sekolah, metode belajar, dan alat pelajaran.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan tanggal 8 Oktober 2017 di SMK N 1 Padang, peneliti menyebarkan angket penelitian kepada seluruh siswa kelas XII Teknik Gambar Bangunan. Setelah dianalisis hasil jawaban seluruh responden, rata-rata menjawab sangat setuju dan setuju jika disiplin sekolah dijalankan. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 13 (rekapitulasi data penelitian faktor sekolah) terdapat pada butir pernyataan 35, 36, dan butir pernyataan 37. Pada saat peneliti melakukan observasi di SMK N 1 Padang lebih kurang selama seminggu, peneliti melihat masih banyak siswa yang tidak disiplin baik pada saat proses pembelajaran dan aturan sekolah. Jawaban responden bertolak belakang dengan fakta di lapangan.

Melihat jawaban dari seluruh responden, sebenarnya peserta didik ingin disiplin sekolah itu dijalankan. Tapi mereka bingung untuk menjalankan disiplin tersebut mengacu kepada siapa. Harapannya, kepada Kepala Sekolah supaya menjalin kerja sama yang baik dengan guru beserta staf lainnya untuk menjalankan disiplin sekolah dengan baik, supaya peserta didik juga menjalankannya dengan baik. kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa datang ke sekolah dan juga belajar. Dengan demikian, siswa harus disiplin dalam belajar, baik di sekolah, di rumah dan perpustakaan. Agar siswa disiplin, guru beserta staf lainnya juga harus disiplin [7].

Aspek masyarakat yang mempengaruhi hasil belajar persentase 24,96%. Masyarakat juga merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Salah satunya teman bergaul. Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya dari pada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek pasti mempengaruhi yang bersifat buruk juga [7].

Dari ketiga aspek faktor eksternal tersebut dapat dilihat bahwa, aspek yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar siswa adalah aspek keluarga dengan persentase 43,3%.

Dari penelitian relevan yang dilakukan Nadia (2012), menunjukkan bahwa faktor keluarga lebih besar mempengaruhi hasil belajar siswa dengan persentase 77,70%. Asep (2016), menunjukkan bahwa faktor internal lebih besar mempengaruhi hasil belajar dengan persentase 59,09%. Mahdika (2016), menunjukkan bahwa faktor eksternal lebih besar mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil penelitian Nadia dan Mahdika sama dengan hasil

penelitian yang peneliti lakukan bahwa faktor eksternal lebih besar mempengaruhi hasil belajar dengan persentase 51,01%.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan kategori pencapaian yang didapatkan dari faktor internal dan faktor eksternal, faktor eksternal lebih dominan mempengaruhi hasil belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak siswa kelas XI TGB SMK N 1 Padang Tahun 2016/2017 yaitu dengan persentase 51,01%. Hasil penelitian pada faktor eksternal yang terdiri dari aspek keluarga, aspek sekolah, dan aspek masyarakat ditemukan hasil bahwa aspek keluarga lebih dominan mempengaruhi hasil belajar siswa dengan persentase 43,3%.

SARAN

Kepada Kepala Sekolah, agar menjalin proses kerja sama yang baik dengan guru beserta staf lainnya untuk menjalankan disiplin sekolah dengan baik, supaya peserta didik juga menjalankannya dengan baik.

Kepada orang tua siswa, agar lebih memperhatikan kasih sayang terhadap anak.

Kepada Guru, supaya dapat memahami kondisi siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alizamar. *Teori Belajar dan Pembelajaran; Implementasi dalam Bimbingan Kelompok Belajar di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Media Akademika. (2016)
- [2] Asep Kuswadi. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI TGB SMK N 1 Koto Tarusan. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang. (2016)
- [3] Mahdika Putra Nanda. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Kuliah Alat Berat dan Pindahkan Tanah Mekanis Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang. (2016)
- [4] Nadia Novitri. Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Statika Bangunan (Studi Kasus Siswa Kelas X Teknik Bangunan SMK N 1 Batipuh). *Skripsi*. Universitas Negeri Padang. (2012)
- [5] Nana sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo. (2011)
- [6] Saifuddin Azwar. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (2012)
- [7] Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta. (2010)
- [8] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. (2010)
- [9] Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. (2010)
- [10] Undang-undang Nomor 2 Tahun 1998 Tentang Pendidikan Nasional

Biodata Penulis

Widia Hapnita, lahir di Hutaginjang, 28 Oktober 1993. Sarjana Pendidikan di Jurusan Teknik Sipil FT UNP 2018.